

***HUMAN CAPITAL MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA SEBAGAI
GURU HONORER***

***(Studi Kasus: Guru Honorer SD Negeri 01 Pangkalan SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS
Pangkalan di Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota)***

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan***



**Oleh
Fadilatur Rahmi
15058017**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUMAN CAPITAL MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA SEBAGAI
GURU HONORER

(Studi Kasus: Guru Honorer SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS
Pangkalan Kecamatan Pangkalan Kota Baru Kabupaten Lima Puluh Kota)

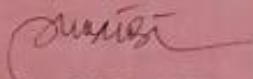
Nama : Fadilatur Rahmi
Bp/ Nim : 2015/ 15058017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2019

Disetujui oleh,

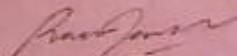
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Junaidi, S.Pd., M.Si

NIP. 19680622 199403 1 002



Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd

NIP. 19870323 201504 1 002

Mengetahui,

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd

NIP. 19621001 198903 1 00 2

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

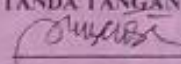
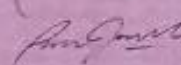
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 23 Mei 2019

HUMAN CAPITAL MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA SEBAGAI GURU HONORER

(Studi Kasus: Guru Honorar SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS
Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota)

Nama : Fadliatur Rahmi
Bp/ Nlm : 2015/ 15058017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2019

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si	
2. Anggota	: Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	
4. Anggota	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	Fadilatur Rahmi
NIM/ BP	15058017/ 2015
Program Studi	Pendidikan Sosiologi
Jurusan	Sosiologi
Fakultas	Ilmu Sosial
Program	Sarjana (S1)

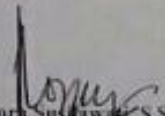
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Human Capital Mahasiswa Universitas Terbuka Sebagai Guru Honorer (Studi Kasus: Guru Honorer SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota)*" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2019

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi


Nuri Susilawati S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

yang menyatakan

Fadilatur Rahmi
NIM. 15058017

ABSTRAK

Fadilatur Rahmi. 2015. “*Human Capital* Mahasiswa Universitas Terbuka Sebagai Guru Honorer”. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat mahasiswa Universitas Terbuka yang menjadi guru honorer di SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan. Seharusnya seorang guru sudah menamatkan pendidikan keguruannya, namun guru honorer ini berstatus sebagai mahasiswa. Mahasiswa harus membagi waktunya untuk kuliah dan menjalankan perannya sebagai seorang guru. Hal ini membuat penulis tertarik meneliti mengenai *human capital* mahasiswa Universitas Terbuka sebagai Guru Honorer.

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan teori *Human Capital* yang dikemukakan oleh Theodore W.Schultz, didasarkan pada modal manusia (*Human Capital*) yang menganggap manusia sebagai suatu bentuk modal sebagaimana bentuk kapital lainnya, seperti mesin, teknologi, tanah, uang dan material. Manusia yang memiliki modal ketika melakukan peran dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan hasil yang luar biasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus, teknik pemilihan informan *purpose sampling* dengan jumlah informan 18 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan uberman (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital* mahasiswa Universitas Terbuka sebagai guru honorer terlihat dari dua aspek yaitu *intellectual capital* dan *social capital*. *Intellectual capital* dapat dilihat dari aspek memiliki ide dalam mengelola kelas, memiliki pengalaman dalam kegiatan ekstrakurikuler dan memiliki ide dalam kegiatan sekolah. *Social capital* dapat dilihat dari aspek rajin bertanya dengan guru tetap, memiliki sifat pantang menyerah dan mudah dekat dengan peserta didik.

Key Word: *Human Capital*, Guru Honorer, Peserta Didik.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan dan rahmat serta hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul “*Human Capital Mahasiswa Universitas Terbuka Sebagai Guru Honorer (Studi Kasus: Guru Honorer SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan SD MIS Pangkalan di Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota)*”

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Erianjoni, S.Sos.,M.,Si, Dr.Eka Vidya Putra,S.Sos., M.Si dan Ibu NurlizaWati, S.Pd., M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan kepada penulis.
2. Kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
5. Semua informan yang telah bersedia membantu memberikan data-data kepada penulis sehingga skripsi telah diselesaikan dengan baik.
6. Rekan-rekan sosiologi angkatan 2015 yang selalu memberikan motivasi.
7. Nadia Muspita Sari, Putri Wulandari, Merliya, Resi Ebby Dwi Arti, Jerry Mulyadi dan Ahmad Sofyan Nasution yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu tercapainya penulisan skripsi ini.

Semoga atas bimbingan, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, 29 April 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teoritis.....	9
F. Penjelasan Konsep	11
1. <i>Human Capital</i>	11
2. Guru Honorer	12
G. Penelitian yang Relevan.....	14
H. Kerangka Berpikir.....	16
I. Metodologi Penelitian	16
1. Pendekatan Penelitian	16
2. Lokasi Penelitian.....	17

3. Informan Penelitian.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data.....	19
5. Triangulasi	23
6. Analisis Data	24

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Pangkalan Koto Baru	27
B. Gambaran SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan	32
C. Guru Honorer di SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan	43
1. Guru Honorer	43
2. Guru Honorer Berstatus Mahasiswa Universitas Terbuka.....	44

BAB III HUMAN CAPITAL MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA SEBAGAI GURU HONORER

A. <i>Intellectual Capital</i>	46
1. Memiliki Ide-Ide Dalam Mengelola Kelas	47
2. Memiliki Pengalaman Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	52
3. Memiliki Ide Dalam Membuat Kegiatan di Sekolah	56
B. <i>Social Capital</i>	61
1. Rajin Bertanya Dengan Guru Tetap.....	62
2. Memiliki Sifat yang Pantang Menyerah	65

3. Mudah Dekat Dengan Peserta Didik.....	70
--	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jumlah Guru di Kecamatan Pangkalan Koto Baru.....	4
2. Jumlah Guru Tetap dan Guru Honorer di Pangkalan Koto Baru.....	4
3. Luas Wilayah Nagari Pangkalan.....	28
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	29
5. Data Kependudukan Berdasarkan Mata Pencarian.....	30
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
7. Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Pangkalan.....	35
8. Rombongan Belajar di SD Negeri 01 Pangkalan.....	36
9. Sarana dan Prasarana SD Negeri 10 Pangkalan.....	39
10. Rombongan Belajar di SD Negeri 10 Pangkalan.....	40
11. Sarana dan Prasarana MIS Pangkalan.....	42
12. Rombongan Belajar MIS Pangkalan.....	42
13. Guru Honorer SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan	43
14. Guru Honorer Berstatus Mahasiswa Universitas Terbuka yang ada di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Berpikir..... 16
2. Analisa Data Model Interaktif (*interaktif model of analisys*) Miles dan Huberman..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Informan
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota
5. Surat Selesai Penelitian dari SD 01 Pangkalan
6. Surat Selesai Penelitian dari SD 10 Pangkalan
7. Surat Selesai Penelitian dari MIS Pangkalan
8. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti sederhananya sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan juga diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹

Salah satu faktor terlaksananya proses pendidikan adalah pendidik. Pendidik ialah orang yang memikul pertanggungjawaban untuk mendidik. Dwi Nugroho Hidayanto, menginventarisasi bahwa pengertian pendidik meliputi orang dewasa, orang tua, guru, pemimpin masyarakat dan pemimpin agama². Sejalan dengan hal itu, Pasal 1 Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain

¹ Hasbullah. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers, 2012, hal 1

² Ibid, hal 17

sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan kependidikan³. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu pendidik adalah guru.

Guru sebagai seorang pendidik, memiliki syarat yang harus dipenuhi. Adapun syarat tersebut terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 pasal 1 butir 2 ditetapkan bahwa: Guru harus memiliki kualifikasi akademik yaitu ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan⁴. Sejalan dengan itu, dalam undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dapat dilihat pada Pasal 8 yaitu guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 9 memuat tentang kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat, dan dalam Pasal 10 memuat tentang kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kemampuan pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://www.kelembagaan.risetdikti.go.id>, diunduh tanggal 28 Oktober 2018

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru. <http://www.hukumonline.com>, diunduh tanggal 16 Desember 2018

⁵ Sindikker.dikti.go.id/dok/uu/uu no 142005 (diunduh pada hari Minggu, tanggal 7 Mei 2017)

Di Indonesia, fenomena guru yang mengajar tidak memenuhi standar pendidikan cukup banyak terjadi. Berdasarkan catatan *Human Development Index (HDI)* di *Global Competitive Report* tahun 2013 diketahui bahwa di Indonesia terdapat 40% guru SLTP dan SMA 43% belum layak mengajar di jenjang masing-masing. Selain itu, Toharun mengatakan bahwa 17,2% guru atau setara dengan 69.477 guru mengajar bukan bidang studinya. Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2004 menunjukkan bahwa di tingkat SMP terdapat 35,9% dari total guru sebanyak 466.748 orang yang dinilai tidak layak mengajar⁶. Kekurangan tenaga pendidik untuk beberapa mata pelajaran tertentu menyebabkan guru harus mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang yang diampunya. Hal ini menunjukkan kualitas pengajar di Indonesia belum memenuhi standar pelaksanaan pendidikan.

Kondisi serupa juga terjadi di Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota. Berikut adalah Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan⁷. Terdapat 9 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Pertama, 1 Sekolah Menengah Atas, dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan dengan jumlah siswa yang bervariasi. Sedangkan jumlah guru di Kecamatan Pangkalan Koto Baru berdasarkan Data Pokok Pendidikan

⁶ Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Volume: 2 Nomor 4 Bulan April Tahun 2017. Halaman 516-523, <http://www.media.neliti.com>, diunduh tanggal 28 Oktober 2018

⁷ Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://www.referensi.data.kemdikbud.go.id>, diunduh tanggal 28 Oktober 2018

Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah,

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan⁸ sebagai berikut:

Tabel 1: Jumlah guru di Kecamatan Pangkalan Koto Baru

SD			SMP			SMA		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
34	219	253	13	71	84	13	44	57

(Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018)

Berdasarkan data di atas terdapat 253 jumlah guru di Kecamatan Pangkalan Koto Baru yang tercatat. Diantara guru tersebut terdapat guru yang masih berstatus mahasiswa yang menjadi guru honorer di sekolah dasar. Kondisi ini terjadi karena kurangnya guru sekolah dasar yang ada di Pangkalan. Berikut adalah data guru tetap dan guru honorer yang ada di Pangkalan.

Tabel 2: Jumlah Guru Tetap dan Guru Honorer di Pangkalan Koto Baru

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Nama Guru Honor	Jurusan	Semester	Mulai Mengajar
1	SD Negeri 01 Pangkalan	14 orang	Ardina	PGSD	Semester 5	Semester 1
			Asmarni	PGSD	Semester 5	Semester 1
			Khairun Nisa'	PGSD	Semester 5	Semester 1
2	SD Negeri 10 Pangkalan	13 orang	Desi Refina	PGSD	Semester 8	Semester 1
			Titi Oktavia	PGSD	Semester 5	Semester 1
			Surga Nur	PGSD	Semester 5	Semester 1
			Dela Fauzana	PGSD	Semester 5	Semester 1
			Muharmi	PGSD	Semester 5	Semester 1
3	SD MIS Pangkalan	14 orang	Resti Amelia	PGSD	Semester 8	Semester 1
			Desmawati	PGSD	Semester 8	Semester 1

⁸ Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diunduh 28 Oktober 2018

			Resti Amelia	PGSD	Semester 8	Semester 1
			Muharrahi	PGSD	Semester 8	Semester 1

(Sumber: Tata Usaha SDN 01 Pangkalan, SDN 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan tahun 2018)

Dari data yang peneliti dapatkan, semua dari guru di atas adalah yang berstatus mahasiswa. Mereka adalah mahasiswa universitas terbuka yang telah menjadi guru honorer dari awal masuk kuliah. Setelah mereka terdaftar sebagai masiswa universitas terbuka, barulah mereka mengajar sebagai guru honorer.

Pada perguruan tinggi, semestinya proses pembelajaran dilakukan secara berkesinambungan, tetapi tidak demikian dengan proses perkuliahan pada Universitas Terbuka. Perkuliahan dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu dengan mendatangkan mentor sebagai pengajar. Sebelum perkuliahan berlangsung mahasiswa dibekali modul sebagai pegangan, sehingga pada hari perkuliahan tugas mentor adalah memperjelas materi yang belum dipahami mahasiswa. Dengan melihat perbedaan di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka belum memiliki cukup persiapan untuk menjadi seorang guru yang professional. Pada kenyataanya, mahasiswa Universitas Terbuka tersebut diberikan tugas mengajar di sekolah dasar seperti guru biasa.

Guru yang berstatus mahasiswa dari segi administrasi bisa dikatakan belum memenuhi standar pelaksanaan pendidikan, karena belum memenuhi kualifikasi guru dan syarat-syarat resmi untuk menjadi seorang guru. Dari segi

persiapan guru yang berstatus mahasiswa belum memiliki cukup persiapan untuk menjadi guru pembantu, namun kenyataannya guru yang berstatus mahasiswa ini harus menjalankan perannya sebagai seorang pendidik.

Guru honorer tidak hanya menjalankan perannya sebagai pendidik di dalam kelas, tetapi juga menjalankan perannya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menjadi Pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti *drum band* membuat guru honorer dekat dengan peserta didik. Kedekatan yang terjalin dengan peserta didik, membuat mereka antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini membuat hasil yang diperoleh pun memuaskan, seperti SD Negeri 01 Pangkalan. Memiliki tim *drum band* yang kompak membuat mereka di undang dalam acara yang diiringi *drum band*, seperti Pawai Katam Al Quran, Pawai TK, Pawai hari-hari besar dll. Peran yang dijalankan oleh guru honorer yang berstatus sebagai mahasiswa Universitas Terbuka ini membuat mereka harus memiliki modal sehingga dapat berjalan dengan baik.

Penelitian tentang Mahasiswa Universitas Terbuka ini sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Almufdi, mahasiswa Universitas Negeri Padang yaitu “Strategi Mahasiswa Universitas Terbuka dalam Proses Perkuliahan; Studi Kasus Mahasiswa UT di Pokjar Rao Kabupaten Pasaman”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti lebih melihat kepada apa modal yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Terbuka

ini dalam mengajar sebagai guru pembantu bidang studi di sekolah dasar yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Selanjutnya, penelitian dilakukan oleh Sitoresmi Arineng Tivas, mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 yaitu “Kreativitas Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang”. Penelitian ini mengungkapkan dampak kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

Kreativitas merupakan salah satu bentuk *human capital* yang dapat dilihat dan dimiliki oleh seorang individu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti melihat *human capital* yang dimiliki oleh guru yang masih berstatus mahasiswa di Universitas Terbuka sebagai guru honor. Setiap individu memiliki human capital dan dijadikan sebagai suatu nilai jual atau modal. Dalam hal ini seorang mahasiswa memiliki *human capital* untuk menjadi guru honorer walaupun masih berstatus mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*human capital* Mahasiswa Universitas Terbuka sebagai Guru Honorer.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dari permasalahan mahasiswa Universitas Terbuka dalam menjalankan perannya sebagai Guru Honorer pada Sekolah Dasar di

Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Maka pada penelitian ini peneliti melihat permasalahan yang terjadi antara lain: *Human Capital* yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Terbuka sebagai Guru Honorer di Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

Agar penelitian ini lebih terfokus serta dapat mencapai sasaran yang diinginkan, maka peneliti membatasi satu masalah yaitu antara lain “*Human Capital Mahasiswa Universitas Terbuka Sebagai Guru Honorer di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan Koto Baru*”. *Human Capital* yang dimaksud yaitu modal diri yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Terbuka sebagai Guru Honorer. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu: *apa human capital Mahasiswa Universitas Terbuka sebagai Guru Honorer di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan Koto Baru, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota.?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Human Capital* Mahasiswa Universitas Terbuka Sebagai Guru Honorer di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan Koto Baru, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap untuk dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini berguna dalam kajian Sosiologi Pendidikan dalam melihat *human capital* guru yang berstatus mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengajar.

2. Secara praktis

- a. Bagi Penulis, sebagai pengalaman awal dalam melakukan penelitian.
- b. Bagi Mahasiswa (khususnya Program Studi Sosiologi Antropologi, dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial umumnya), sebagai bahan rujukan mengenai *human capital* guru yang berstatus mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengajar.

E. Kerangka Teori (Teori *Human Capital*)

Human capital theory pertama kali dikemukakan oleh Theodore W.Schultz pada tahun 1961. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Schultz (1971), *Human capital theory* didasarkan pada asumsi bahwa pendidikan formal sangat terkait dan dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas produksi organisasi.⁹

⁹ Nuzulul Kusuma Putri. Peran Human Capital terhadap Kesuksesan Organisasi: Karyawan Adalah Investasi. <file:///E:/download-fullpapers-akk60199870a9full.pdf>, diunduh tanggal 7 Januari 2019.

Theodore mengungkapkan konsep modal manusia (*Human Capital*) ini pada intinya menganggap bahwa manusia merupakan suatu bentuk modal atau kapital sebagaimana bentuk-bentuk kapital lainnya, seperti mesin, teknologi, tanah, uang dan material. Manusia yang memiliki modal ketika melakukan peran dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan hasil yang luar biasa.

Sejalan dengan teori di atas dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teori *human capital*. Hal ini dikarenakan peneliti akan melakukan studi empirik untuk mengetahui modal manusia (*human capital*) yang dimiliki oleh guru honor sehingga dapat menjalankan perannya dengan baik.

Selanjutnya Amstrong (2006), mengemukakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari *human capital* yaitu:

1. *Intellectual Capital*

Konsep *human capital* berhubungan dengan konsep *intellectual capital*, yang didefinisikan sebagai persediaan dan aliran pengetahuan yang tersedia bagi organisasi. Modal ini merupakan sumber daya yang *intangible* yang terkait dengan karyawan, yang bersama sumber daya *tangible* (uang dan asset fisik), memberikan nilai bisnis bagi organisasi.

2. *Social Capital*

Social Capital mengatakan bahwa pengetahuan berasal dari hubungan di dalam dan di luar organisasi. Putnam (1996), mendefenisikan social capital berupa jaringan, norma dan kepercayaan (trust) yang membuat seseorang dapat berusaha secara efektif meraih tujuan organisasi.

3. *Organizational capital*

Organizational capital adalah pengetahuan yang telah dimiliki oleh organisasi, yang diimplementasikan dalam sebuah basis data, *manusul*, dll.¹⁰

F. Penjelasan Konsep

1. *Human Capital* (kapital manusia)

Nalbantian et al (2004) dalam Armstrong (2006) mendefenisikan *human capital* sebagai “persediaan dari kumpulan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, kreativitas dan atribut pekerja lainnya” dan berpendapat bahwa human capital juga mencakup “member nilai pada setiap atribut ini serta menggunakan pengetahuan secara efektif untuk mengelola organisasi”¹¹.

Kapital manusia (human capital) menunjuk pada kemampuan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan, pelatihan dan

¹⁰ Iwan Sukoco dan Dea Prameswari. Pendekatan Human Capital Untuk Mengelola Sumber Daya Manusia Yang Lebih Produktif. Jurnal AdBispreneur Vol. 2, No. 1, April 2017. www.12921-27827-1-PB.pdf, diunduh tanggal 7 Januari 2018

¹¹ Nuzulul Kusuma Putri. Peran Human Capital terhadap Kesuksesan Organisasi: Karyawan Adalah Investasi. <file:///F:/download-fullpapers-akk60199870a9full.pdf>, diunduh tanggal 7 Januari 2019.

pengalaman dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan yang perlu untuk melakukan kegiatan tertentu.¹²

Modal manusia adalah komponen yang sangat penting di dalam organisasi, manusia dengan segala kemampuannya bila dikerahkan keseluruhannya akan menghasilkan kinerja yang luar biasa.

Konsep *human capital* muncul karena adanya pergeseran peranan sumber daya manusia. *Human capital* muncul dari pemikiran bahwa manusia merupakan *intangible asset* yang memiliki banyak kelebihan yaitu:

- a) Kemampuan manusia apabila digunakan dan disebarkan tidak akan berkurang melainkan bertambah baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi organisasi.
- b) Manusia mampu mengubah data menjadi informasi yang bermakna.
- c) Manusia mampu berbagi intelegensi dengan pihak lain.¹³

Human Capital yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal diri yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Terbuka sebagai Guru Honor sehingga dapat menjalankan perannya dengan baik.

¹² Robert M.Z. Lawang, 2004. *Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: FISIP UI Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia.

¹³ Iwan Sukoco dan Dea Prameswari. Pendekatan Human Capital Untuk Mengelola Sumber Daya Manusia Yang Lebih Produktif. *Jurnal AdBispreneur* Vol. 2, No. 1, April 2017. www.12921-27827-1-PB.pdf, diunduh tanggal 7 Januari 2018

2. Guru Honorer

Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal tetapi juga bisa di lembaga pendidikan nonformal, seperti mesjid, surau, dirumah dan sebagainya. Guru honorer adalah guru yang diangkat secara resmi oleh pemerintah untuk mengatasi kekurangan guru¹⁴.

Guru honorer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru honorer yang berstatus mahasiswa. Akibat adanya kekurangan guru, maka mahasiswa ini menjadi guru honorer untuk mengajar di tingkat sekolah dasar.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang Mahasiswa Universitas Terbuka ini sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Almufdi, mahasiswa Universitas Negeri Padang tahun 2013 yaitu “Strategi Mahasiswa Universitas Terbuka dalam Proses Perkuliahan; Studi Kasus Mahasiswa UT di Pokjar Rao Kabupaten

¹⁴ Faatihatul Ghaybiyyah. Dinamika Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologis) Guru Honorer SDN 11 Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2017 (diunduh pada hari Sabtu, tanggal 27 Mei 2017)

Pasaman.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuliah di UT Pokjar Rao merupakan suatu pilihan yang disebabkan oleh berbagai kesibukan, baik faktor internal dan eksternal dari seorang mahasiswa. Mengatasi permasalahan tersebut, dalam menyelesaikan proses perkuliahan, maka seorang mahasiswa perlu mengatur strategi antara lain: (1) Di Rumah seperti belajar sambil mengurus keluarga, dan menyiapkan bahan kuliah. (2) Di Sekolah seperti membuat tugas dan menyiapkan bahan disela waktu jam istirahat, dan bisa konsultasi dengan teman sejawat. (3) Di Kampus seperti menjaga hubungan baik dengan pengelola/ pengurus, tutor, kawan-kawan sejawat, dan mematuhi peraturan di Pokjar Rao.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti lebih melihat kepada bagaimana strategi mahasiswa Universitas Terbuka ini dalam mengajar sebagai guru honor bidang studi di sekolah dasar yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Selanjutnya, penelitian dilakukan oleh Sitoresmi Arineng Tivas, mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 yaitu “Kreativitas Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara

¹⁵ Almufdi, mahasiswa Universitas Negeri Padang tahun 2013 yaitu “Strategi Mahasiswa Universitas Terbuka dalam Proses Perkuliahan; Studi Kasus Mahasiswa UT di Pokjar Rao Kabupaten Pasaman”. <http://www.sosiologi.fis.unp.ac.id>. Diunduh pada tanggal 2 Desember 2018

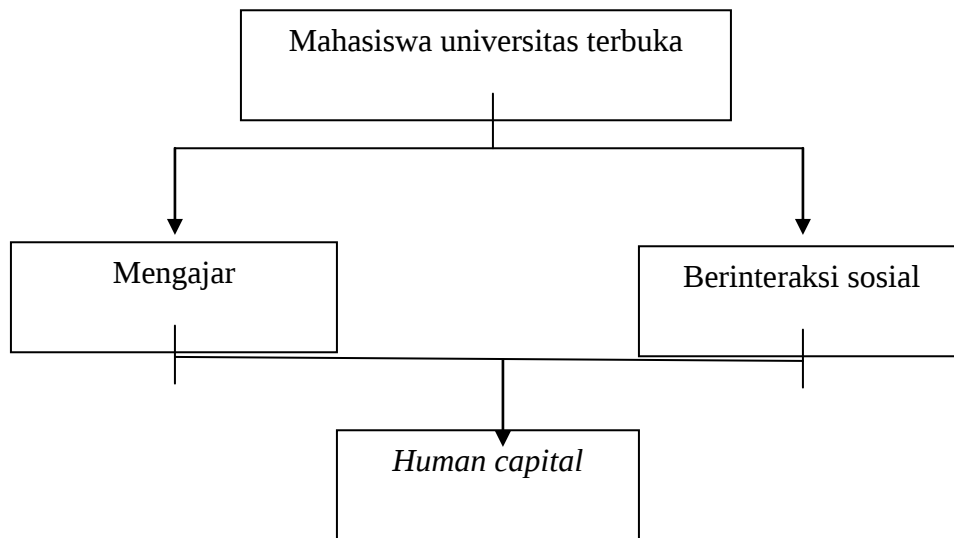
Jombang”.¹⁶ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, (1) bentuk-bentuk kreativitas guru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik yaitu: member kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, mengalokasikan waktu dengan baik, ada inovasi dalam pembelajarannya, mampu membuat anak antusias dalam pembelajaran. (2) faktor-faktor yang dapat membentuk kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, yaitu: pengalaman belajar, latar belakang pendidikan, keterbukaan terhadap pengalaman, motivasi instrinsik, keterbukaan terhadap pengalaman, The Professional Network. (3) dampak kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa sudah bagus namun belum maksimal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih melihat kecakapan guru dalam mengkreasikan pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan melihat modal diri yang dimiliki oleh guru honor yang masih berstatus sebagai mahasiswa Universitas Terbuka ketika menjalankan perannya dalam mengajar.

¹⁶ Sitoresmi Arenings Tivas.2015. Kreativitas Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang. <http://www.etheses.uin-malang.ac.id>. Diunduh pada tanggal 2 Desember 2018

H. Kerangka Berpikir

Gambar 1: kerangka berpikir



I. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah aktifitas mengkaji, memahami, menemukan, mengenali sebuah fenomena sosial budaya (manusia dan kelompok sosialnya) dengan cara memahami apa yang ada di balik fenomena tersebut. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah sosial, sehingga penulis dapat melihat secara mendalam tentang fenomena yang terjadi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe studi kasus yang dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam mengenai *human capital* mahasiswa Universitas Terbuka

dalam mengajar di Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan data yang didapatkan penulis mampu menjelaskan dan mendeskripsikan permasalahan penelitian mengenai *human capital* mahasiswa Universitas Terbuka dalam mengajar di Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan Koto Baru. Alasan yang *pertama* saya meneliti Mahasiswa Universitas Terbuka yang ada di Pangkalan Koto Baru adalah banyaknya guru honor yang berstatus mahasiswa yang mengajar di Sekolah Dasar yang ada di di atas. Selain itu, tempat kuliah Mahasiswa Universitas Terbuka bertempat di SD 01 Pangkalan, sehingga memudahkan untuk mendapatkan informan. Kedua mahasiswa Universitas Terbuka yang mengajar sebagai guru honorer terdapat di Pangkalan Koto Baru, sementara di daerah lain tidak terdapat fenomena seperti ini.

3. Informan Penelitian

Untuk memperoleh data informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian, maka teknik pemilihan informan yang digunakan mengenai *human capital* mahasiswa Universitas Terbuka dalam mengajar di Pangkalan Koto

Baru adalah *purpose sampling*. *Purpose sampling* merupakan teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih orang sebagai informan dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita¹⁷. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

a) Guru honorer

Guru pembantu yang menjadi informan penelitian adalah guru pembantu yang mengajar di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan.

b) Guru tetap

Guru tetap yang menjadi informan penelitian adalah guru tetap yang mengajar di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan.

c) Peserta didik

Peserta didik yang menjadi informan penelitian adalah peserta didik yang sedang bersekolah di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan.

d) Orang tua peserta didik

Orang tua peserta didik yang menjadi informan penelitian adalah wali murid yang anaknya bersekolah di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan.

¹⁷ Nanang Martono. Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta, Rajawali Pers, 2012, hal 79

Penelitian yang peneliti lakukan di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan pada enam orang guru honorer yang berstatus mahasiswa, tiga orang guru tetap, lima orang peserta didik dan empat orang tua murid. Dengan demikian informan penelitian terdapat 18 orang informan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Teknik Pengamatan (observasi)

Teknik pengamatan atau observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi di lapangan untuk melihat bagaimana guru honorer dalam mengajar dan berinteraksi dengan peserta didik. Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, maksudnya peneliti hanya sekedar melihat proses mengajar dan interaksi sosial guru honorer secara langsung namun tidak terlibat dalam pelaksanaannya.

Peneliti melakukan pengamatan selama 2 minggu terhitung dari tanggal 11 Maret sampai dengan 23 Maret 2019, di SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan. Pengamatan yang peneliti lakukan dengan melihat guru honorer dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas mulai dari awal pembelajaran sampai pembelajaran berakhir. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap

keseharian guru honorer di sekolah, dimana peneliti melihat bagaimana sosialisasi guru honorer dengan peserta didik, guru tetap dan pegawai yang ada di lingkungan sekolah.

b) Wawancara Mendalam

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Melalui wawancara mendalam, peneliti mengumpulkan data dengan cara langsung bertatap muka dengan subjek dan informan penelitian sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai modal diri atau *human capital* yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Terbuka sebagai guru honorer di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan. Wawancara mendalam ini dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, sehingga wawancara menjadi terarah dan terstruktur.

Wawancara mendalam peneliti lakukan dengan enam guru honorer yang berstatus sebagai mahasiswa Universitas Terbuka di SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap muka langsung dengan guru honorer satu persatu dengan membawa pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara di SD 01 Pangkalan pada tanggal 12 dan 16 Maret 2019 di dalam kelas ketika guru selesai mengajar. Selanjutnya peneliti melakukan

wawancara di SD 10 Pangkalan pada tanggal 15 Maret 2019 di kelas ketika guru selesai menerangkan pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan wawancara di MIS Pangkalan pada tanggal 16 dan 18 Maret 2019 di ruang majelis guru. Adapun yang peneliti wawancarai adalah motivasi dan alasan guru honorer yang berstatus mahasiswa ini dalam mengajar.

Untuk mendapatkan data lebih jelas, peneliti juga wawancarai guru tetap di SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan dengan menggunakan pedoman wawancara. Peneliti mewawancarai kepala sekolah SD 10 Pangkalan pada tanggal 20 Maret di ruang majelis guru, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru tetap SD 01 Pangkalan pada tanggal 15 Maret 2019 di ruang majelis guru. Kemudian peneliti mewawancarai kepala sekolah MIS Pangkalan pada tanggal 17 Maret 2019 di rumahnya. Adapun yang peneliti wawancarai adalah tanggapan guru tersebut tentang adanya mahasiswa yang menjadi guru honorer di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur artinya wawancara dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur sebagaimana wawancara mendalam. Meskipun demikian, pertanyaan tetap disusun berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk

mendapatkan data tentang *human capital* mahasiswa yang menjadi guru honorer di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan.

Untuk mendapatkan data lebih akurat peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik ketika masih di sekolah. Peneliti memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan guru honorer sehingga didapatkan data lebih luas tentang modal diri yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Terbuka sebagai guru honorer. Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik SD 01 Pangkalan pada tanggal 15 dan 17 Maret 2019 di sekolah pada saat jam istirahat dan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik MIS Pangkalan pada tanggal 18 Maret 2019 di sekolah pada saat jam istirahat. Adapun yang peneliti wawancarai adalah mengenai tanggapan peserta didik belajar dan bersosialisasi dengan guru honorer yang berstatus mahasiswa.

c) Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan mencari dan mempelajari data dan dokumen yang menunjang penelitian. Data sekunder bisa berupa visual dan audio visual, dari pustaka maupun media *online* yang berhubungan dengan *human capital* guru honorer. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang

mendukung bahwa guru honor memiliki kemampuan untuk mengajar. Dokumen tersebut peneliti dapatkan dari sekolah berupa profil dan data tentang SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan. Peneliti juga mengumpulkan data tentang *human capital* yang peneliti dapatkan dari skripsi dan jurnal *online*. Selama penelitian peneliti melakukan dokumentasi berupa photo dan video.

5. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan informasi dari informan penelitian dan data yang menunjang penelitian. Informasi dari informan didapatkan dengan wawancara. Peneliti mengumpulkan informasi tentang *human capital* dari data-data yang didapatkan di buku, media *online* seperti jurnal *online*, serta data yang peneliti dapatkan dari sekolah. Penelitian peneliti lakukan dengan melakukan wawancarai mendalam dengan informan penelitian yaitu guru honorer, guru tetap, peserta didik dan orang tua peserta didik pada bulan 11 Maret dan 18 April 2019.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan seluruh data yang didapatkan yaitu dari wawancara. Peneliti dalam hal ini membandingkan antara hasil wawancara yang diperoleh dengan observasi

yang peneliti lakukan langsung di SD 01 Pangkalan, SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan. Kecocokan data akan didapatkan ketika hasil wawancara dengan observasi yang dilakukan menunjukkan hasil akhir yang sama. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data yang akurat tentang *human capital* mahasiswa sebagai guru honorer. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, setelah peneliti mengumpulkan data dan mewawancarai informan pada bulan Maret 2019, peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan observasi atau pengamatan. Pengamatan tidak hanya peneliti lakukan saat guru honorer mengajar, tetapi peneliti melakukan pengamatan selama guru honorer berada di sekolah dan melakukan kegiatan lainnya.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan cara analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang mengacu pada model interaktif (*interactive analytis*) seperti yang dikembangkan Miles dan Huberman¹⁸ yang mencakup:

- a) Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul di lapangan. Pengabstrakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

¹⁸ Emzir.2010. Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

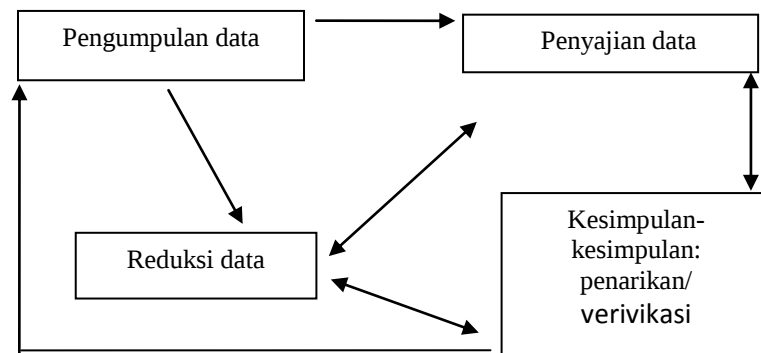
membuat rangkuman penelitian mengenai *human capital* guru honorer yang berstatus mahasiswa. Setelah melakukan penelitian, peneliti merangkum data kasar yang telah didapatkan di lapangan mengenai *human capital* guru honorer yang berstatus mahasiswa Universitas Terbuka. Dengan melakukan reduksi data, dapat dilihat modal diri yang dimiliki mahasiswa Universitas Terbuka dalam menjalankan perannya sebagai guru honorer.

b) Penyajian data (*display data*) adalah penyajian dalam bentuk tulisan dan tabel. Penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dan melakukan analisis. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan kembali data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi data agar diperoleh data yang lebih akurat. Setelah melakukan reduksi data, peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk tulisan dan tabel. Data tersebut peneliti analisis dengan menggunakan teori yang peneliti gunakan untuk membahas *human capital* mahasiswa Universitas Terbuka sebagai guru honorer sehingga data dapat lebih disederhanakan lagi.

c) Penarikan kesimpulan (verifikasi). Penarikan kesimpulan dilakukan guna mendapatkan kebenaran yang jelas mengenai modal diri (*human capital*) yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai guru honorer di SD 01 Pangkalan,

SD 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, maka akan dapat ditarik kesimpulan yang lebih akurat mengenai *human capital* mahasiswa Universitas Terbuka sebagai guru honorer.

Gambar 2: Analisa Data Model Interaktif (*interaktif model of analisys*) Miles dan Huberman



Hubungan antara analisis data dengan pengumpulan data menurut Miles dan Huberman.